

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Data yang terkumpul diinterpretasikan secara objektif kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai sesuatu atau gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Arikunto, 2005). Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif karena penelitian ini bertujuan mendeskripsikan.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah cerpen-cerpen yang terdapat dalam buku kumpulan cerita pendek *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti. Kumpulan cerpen tersebut diterbitkan pada bulan Maret 2003, cetakan pertama, dengan jumlah halaman 174 dan diterbitkan oleh penerbit Buku Kompas Jakarta.

Kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti berisi 16 cerpen yaitu, (1) *cerpen Lagu di Atas Bus*, (2) *Pispot*, (3) *Dia Mulai Memanjat!*, (4) *Nyak Bedah*, (5) *Palasik*, (6) *Petani itu Sahabat Saya*, (7)

Hukuman untuk Tom, (8) Ketupat Gulai Paku, (9) Teka-teki Orang Dewasa, (10) Wedang Jahe, (11) Kunang-kunang, (12) 1000? 500! 1000!, (13) Sebuah Sajak, (14) Maukah Kau Menghapus Bekas Bibirnya di Bibirku dengan Bibirmu?, (15) Antena, (16) Saya Sedang Tidak Menunggu Tuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Membaca keseluruhan cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot*.
2. Mengumpulkan data berupa kalimat-kalimat yang mendukung tema dan amanat yang terdapat dalam setiap cerpen.
3. Menganalisis cerpen untuk mengetahui tema dan amanat keenam belas cerpen yang dianalisis dengan menggunakan teori Sayuti (1997:122).
4. Mengemukakan tema dan amanat yang ditemukan dalam kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* ke dalam lima jenis tema yang terdapat pada teori Sayuti.
5. Menentukan layak tidaknya kumpulan cerpen *Bibir Dalam Pispot* karya Hamsad Rangkuti sebagai bahan pembelajaran sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA)